

ABSTRAK

Produktivitas Kerja merupakan permasalahan penting yang harus diidentifikasi dan dijawab oleh perusahaan. Banyak manfaat yang diperoleh dengan mewujudkannya, baik bagi perusahaan sendiri maupun bagi para pekerja/buruh. Produktivitas Kerja merupakan fenomena yang rumit dan sangat dinamis. Banyak factor yang mempengaruhi dan membentuknya. Hal tersebut seperti yang disadari dan dialami oleh PT. Tempu Rejo Jember akan produktivitas kerjanya. Oleh karenanya, supaya produktivitas kerja dapat dibina maka ia perlu untuk diukur dan diteliti.

Adapun variabel yang diteliti adalah variabel bebas (X) yaitu : Sanksi Hukuman (X1), Ketegasan Pimpinan (X2) dan Balas Jasa (X3) dan variabel terikat adalah produktivitas kerja (Y). Untuk itu digunakan hipotesis kerja dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu uji t dan uji F. dari ketiga variabel tersebut, sanksi hukuman mempunyai pengaruh paling dominan. Dari perhitungan regresi dihasilkan:

$Y = 1.833 + 0.165 x_1 + 0.125x_2 + 9.736E-02x_3$. Dari perhitungan korelasi dihasilkan $r = 0.300$ yang menunjukkan ada hubungan yang positif dan kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dengan menggunakan analisa uji t dapat disimpulkan bahwa ketegasan pimpinan (X2) ada pengaruh positif terhadap produktivitas kerja dengan t hitung $1.194 < t$ tabel 2.3764. Variabel balas jasa (X3) ada pengaruh positif terhadap produktivitas kerja dengan t hitung $0.746 < t$ tabel 2.3764. variabel sanksi hukuman (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja dengan t hitung $2.000 < t$ tabel 2.3764

Dengan menggunakan analisis uji F dapat disimpulkan bahwa sanksi hukuman (X1), ketegasan pimpinan (X2), balas jasa (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Hal ini dinyatakan dengan F hitung $2.500 > F$ table 2.232. ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini membuktikan bahwa hipotesa yang diajukan oleh penulis benar.

